

Strategi Guru dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada Siswa MTS An-Nadhliyyah Mengelo Sooko

Aini Fitri Rohmatul Ilmi¹, Ahlan Romadhona², Lisa Lulua³, Martha Amanda Sari⁴, M.
Afif Ardiansyah⁵, Rani Jayanti⁶

^{1,2,3,4,5,6} Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Islam Majapahit
e-mail: ainiilmi088@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi yang digunakan oleh guru dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa di MTS An-Nadhliyyah. Keterampilan berbicara merupakan elemen penting dalam komunikasi yang harus dikuasai oleh siswa, namun banyak yang mengalami kesulitan, seperti rasa percaya diri yang rendah dan kesulitan bertutur. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan narrative inquiry, melibatkan wawancara mendalam dan observasi terhadap siswa dan guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang efektif meliputi penggunaan permainan, diskusi, dan tugas presentasi yang mendorong interaksi aktif. Meskipun terdapat kendala seperti waktu terbatas dan kurangnya kepercayaan diri siswa, penerapan metode yang tepat dapat membantu mengatasi masalah tersebut. Penggunaan media teknologi juga berperan penting dalam meningkatkan pembelajaran. Penelitian ini menyarankan agar guru terus mengembangkan pendekatan kreatif untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa.

Kata kunci: *Keterampilan Berbicara, Strategi Pengajaran, Motivasi, Interaksi Media Teknologi.*

Abstract

This study aims to explore the strategies used by teachers in improving students' speaking skills at MTS An-Nadhliyyah. Speaking skills are an important element in communication that students must master, but many experience difficulties, such as low self-confidence and difficulty speaking. The research method used was descriptive qualitative with a narrative inquiry approach, involving in-depth interviews and observations of students and teachers. The results showed that effective strategies included the use of games, discussions, and presentation tasks that encouraged active interaction. Although there are obstacles such as limited time and lack of student confidence, the application of appropriate methods can help overcome these problems. The use of technological media also plays an important role in enhancing learning. This research suggests that teachers should continue to develop creative approaches to improve students' speaking skills.

Keywords : *Speaking Skills, Teaching Strategies, Motivation, Interaction, Technology Media.*

PENDAHULUAN

Secara umum strategi yakni upaya individu maupun kelompok untuk membuat skema yang bertujuan agar mencapai target sasaran yang ingin dituju. Kata strategi berasal dari bahasa latin yakni strategia yang bermakna sebagai seni, penggunaan rencana guna mencapai tujuan.

Strategi juga digunakan dalam lingkungan Pendidikan terutama dilingkup kelas, sebab pembelajaran harus mempunyai strategi agar menciptakan suasana belajar mengajar yang efektif dan juga menyenangkan sehingga murid maupun guru bisa melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan mencapai tujuan tanpa adanya kendala. Strategi yang tepat juga dapat meningkatkan keaktifan siswa di dalam kelas, dengan itu strategi guru sangat penting dalam sebuah proses belajar dan juga pembelajaran. Ditemukan bahwa keterampilan mengemukakan pendapat, kerjasama, dan perhatian adalah metrik penting dari keaktifan siswa. Guru memainkan peran penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung melalui penggunaan media yang menarik dan motivasi Nugroho (2016).

Strategi guru juga dibutuhkan dalam keterampilan berbicara seperti keterampilan berbahasa, keterampilan menyimak, keterampilan Berbicara, keterampilan menulis dan juga keterampilan menulis (Niswariyana. 2021). Keterampilan berbicara sangat penting bagi siapapun, berbicara adalah sesuatu yang harus ditingkatkan sebab berbicara adalah unsur komunikatif seorang siswa. Dalam hal itu seorang siswa dituntut untuk terampil dalam hal berbicara dalam konteks ini berbicara seperti mengemukakan pendapat, menjawab pertanyaan guru dengan lugas dan juga tegas sehingga keterampilan berbicara semakin berkembang. Hal ini bertujuan untuk memberikan pembelajaran yang berstruktur dan juga berarah serta dapat terjalin komunikasi antar guru dan juga siswa dengan keterampilan berbicara ini.

Melalui keterampilan berbicara siswa diharapkan dapat mengkomunikasikan maupun memaparkan pendapatnya dengan baik, dengan itu guru berperan sebagai perancang dan juga sebagai innovator dalam meningkatkan keterampilan berbicara dan juga meningkatkan kualitas pembelajaran. Usaha dan juga upaya yang dilakukan oleh seorang guru untuk menumbuhkan keterampilan berbicara seorang murid sangat berpengaruh sebab strategi seorang guru menentukan tujuan yang akan dicapai. Kenyataan yang diperoleh saat wawancara beserta observasi di kelas VIII MTS An-Nadhliyyah Mengelo bahwa proses belajar mengajar siswa terdapat berbagai kesulitan mengenai keterampilan berbicara seperti siswa kesulitan dalam bertutur kata atau lebih cenderung ke sulit untuk berbicara didepan publik, ada juga yang memiliki sifat introvert sehingga keterampilan berbicara mereka kurang aktif. Dengan adanya kesulitan maupun masalah yang dialami oleh siswa MTS An-Nadhliyyah Mengelo, maka guru perlu menggunakan strategi yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh siswa agar keterampilan berbicara yang mereka miliki bisa meningkat.

Menurut temuan penelitian sebelumnya oleh Magdalena dkk. (2021), kemampuan bahasa siswa kelas VI masih di bawah rata-rata. Banyak siswa yang masih menghadapi kesulitan dalam membaca, berbicara, mendengar dan juga menulis sehingga guru lebih memfokuskan pada peningkatan keterampilan berbahasa. Dengan menggunakan cara media visual. Hasil penelitian Rani. J et al., (2023) yang menunjukkan hasil yaitu kurangnya strategi pada guru dan terdapat juga siswa yang mengalami kepercayaan diri yang rendah. Upaya yang dilakukan oleh guru guna mengembangkan keterampilan berbicara antara lain diskusi, wawancara, bermain peran, dan belajar di alam terbuka.

Berdasarkan uraian diatas, maka keterampilan berbicara berperan penting dalam kegiatan belajar mengajar yang harus dimiliki seorang guru maupun siswa. Oleh sebab itu maka, penelitian yang telah dilakukan yakni mempunyai tujuan untuk meneliti strategi yang digunakan oleh guru dalam mengembangkan keterampilan berbicara pada siswa kelas VIII MTS An-Nadhliyyah Mengelo. Tujuan penelitian ini guna untuk mengetahui strategi yang baik atau efektif yang dapat dilakukan untuk mengembangkan keterampilan berbicara siswa. Dengan demikian penelitian ini diharapkan dapat menjadi alternatif mengenai strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan berbicara oleh siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif yakni pendekatan *narrative inquiry*. Pendekatan ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang cukup dari pengalaman informan dalam penerapan strategi pembelajaran berbahasa, terutama mengenai keterampilan berbicara siswa. MTS An-Nadhliyyah merupakan objek dalam penelitian ini. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari wawancara dan observasi. Teknik dalam penelitian ini dilakukan dengan wawancara secara mendalam kepada guru MTS An-Nadhliyyah serta observasi kepada siswa. Lembar wawancara dan lembar observasi digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini. Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif yang ditemukan oleh Miles, Huberman, dan saldana (2014), yang memiliki proses meliputi pengumpulan data, mereduksi data yaitu memilah hasil wawancara sesuai kebutuhan peneliti, penyajian data berupa hasil dari wawancara dan observasi yang mendalam dalam bentuk deskriptif, dan yang terakhir yaitu penarikan Kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di MTs An-Nadhliyyah pada 9 Desember 2024 melalui wawancara kepada wali kelas yang menjabat sebagai wali kelas siswa kelas VIII Ibu Sari Utami S.Pd. Dari hasil wawancara yang telah dilaksanakan, upaya guru untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa melalui interaksi yang baik antara guru dan juga murid. Guru juga memberikan tugas presentasi yang mendorong siswa untuk belajar menguasai panggung atau bisa berbicara di depan umum. Sehingga menimbulkan keterampilan berbicara siswa. Tidak hanya itu, guru juga memberikan game yang memicu siswa untuk maju ke depan dan membacakan puisi berantai.

Kendala yang ditemui selama penerapan strategi keterampilan berbicara yakni minimnya waktu kegiatan belajar mengajar sehingga kegiatan belajar dan juga mengajar sangat terbatas. Kendala lain juga terletak pada salah satu siswa kelas VIII MTs An-Nadhliyyah yakni kurangnya rasa percaya diri sehingga membutuhkan perhatian khusus dibandingkan kebanyakan siswa yang lain. Oleh karena itu keterampilan berbicara harus dilatih secara terus-menerus. Hal ini diperkuat dengan pendapat Saddhono & Slamet yang mengatakan bahwa, keterampilan berbicara diartikan sebagai keterampilan mekanistik yang harus dilatih agar terampil dalam berbicara (Saddhono & Slamet, 2014). Hal ini didukung dengan pendapat yang diungkapkan oleh Linda Eka bahwa, keterampilan berbicara termasuk keterampilan yang sifatnya mekanistik dan membutuhkan banyak latihan, sehingga perlu adanya latihan pada cara melafalkan, mengucapkan, mengontrol suara, mengendalikan diri, pergerakan tubuh, pemilihan kata, hingga pemakaian bahasa yang tepat.

Peran guru sangat berperan penting untuk menciptakan atau membuat lingkungan belajar yang mendukung keterampilan berbicara siswa. Dari hasil wawancara kepada wali kelas VIII Ibu Sari Utami S.Pd mengatakan bahwa "Seiring saya memberi materi kepada anak-anak, saya juga memberikan tugas kepada mereka berupa puisi berantai, membuat cerita motivasi dari pengalaman pribadi yang kemudian mereka sendiri yang membacakan cerita tersebut di depan teman-temannya. Saya memberikan edukasi pembelajaran seperti itu, semata-mata karena anak jaman sekarang itu butuh kebiasaan untuk perkembangan *public speaking* yang lebih baik dari pada hanya sekedar diberi tugas membaca". Hal ini diperkuat oleh pendapat Putri Wulan Dhari dkk bahwa, ada banyak cara yang dapat dilakukan oleh guru untuk mengembangkan keterampilan berbicara siswa, salah satunya dilakukan dengan mengarahkan siswa untuk melatih siswa dalam menyimak cerita pendek atau cerita teman, mengajak siswa saling bercerita mengenai pengalaman masing-masing (Dhari et al., 2022)

Dari hasil wawancara beberapa faktor yang memengaruhi keterampilan berbicara pada siswa kelas VIII MTs An-Nadhliyyah yaitu, yang pertama, faktor bawaan yang memengaruhi proses belajarnya, seperti kesulitan dalam bertutur kata. Ahli bahasa Naom Chomsky telah menekankan bahwa manusia secara biologis mampu mempelajari bahasa dengan cara-cara tertentu dan dalam jangka waktu tertentu. Menurutnya, setiap orang dilahirkan dengan alat biologis yang disebut Language Acquisition Device (LAD), yang memungkinkan anak kecil untuk mempelajari ciri-ciri dan konvensi bahasa. (Mardison, 2016).

Strategi efektif yang dapat digunakan guru untuk meningkatkan percakapan serta interaksi di kelas, hasil wawancara yang telah dilakukan kepada wali kelas yakni Ibu Sari Utami S.Pd strategi yang bisa digunakan yakni, beliau menggunakan strategi game yaitu membuat sebuah game yang membuat keaktifan siswa dalam berinteraksi. Hasil wawancara dari Ibu Sari Utami S.Pd mengatakan bahwa "saya menyuruh anak-anak maju secara acak, saya juga memberikan tema puisi yang kemudian anak-anak dituntut untuk melakukan puisi berantai di depan, namun saat berada di depan ada siswa yang merasa kesulitan namun dengan perlahan mereka mulai bisa" hal tersebut dipengaruhi oleh rasa panik sehingga otak dipaksa untuk berpikir lebih cepat. Bahwa orang dengan gangguan kecemasan memiliki skor IQ yang lebih tinggi. Hal ini mungkin karena aktivitas tinggi di area otak yang bertanggung jawab untuk komunikasi antar bagian, yang meningkatkan kemampuan manusia untuk beradaptasi dengan situasi berbahaya menurut Alda Elfariani (2023).

Peran teknologi dalam penerapan strategi pembelajaran oleh guru yakni dari hasil wawancara antara lain, "saya menggunakan media YouTube untuk edukasi belajar siswa". Teknologi telah menjadi bagian integral dari kehidupan modern, termasuk dalam dunia pendidikan. Penggunaan teknologi dalam pendidikan dapat memberikan banyak manfaat, salah satunya

adalah membantu siswa SMA memperoleh keterampilan modern (Aflah Husnaini Matondang et al., 2024).

Guru juga membantu menumbuhkan rasa percaya diri siswa dalam keterampilan berbicara dengan melakukan pendekatan tanpa adanya unsur ancaman, pendekatan khusus juga disertai dengan motivasi. Berdasarkan hasil wawancara yakni guru menumbuhkan rasa percaya diri siswa dengan pendekatan seperti mencoba berkomunikasi dengan siswa sehingga siswa merasa nyaman tanpa adanya rasa terancam atau merasa takut, guru juga memberikan motivasi-motivasi kepada siswa. Selain itu jika siswa diberi hadiah secara terus-menerus hal itu akan membuat siswa menjadi ketergantungan pada hadiah tersebut. Sebab hal ini akan membuat siswa mengandalkan hadiah dari guru, jika guru tidak memberikan hadiah maka minat siswa untuk berbicara atau presentasi di depan kelas berkurang karena tidak adanya hadiah dari guru maka dari itu hadiah dari guru akan membuat siswa ketergantungan pada hadiah yang diberikan guru tersebut.

SIMPULAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan yakni strategi guru sangat penting untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa di MTS An-Nadhliyyah. Studi menunjukkan yakni metode yang dipergunakan guru, termasuk permainan, diskusi, dan tugas presentasi, memberikan dampak yang signifikan terhadap kemampuan berbicara siswa. Meskipun ada kendala seperti kekurangan waktu dan kepercayaan diri siswa, pendekatan penerapan yang tepat dapat membantu siswa mengatasi masalah ini.

Temuan ini menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan melalui penggunaan media teknologi seperti YouTube serta interaksi dan hubungan yang positif antara guru dan siswa. Teknik memotivasi yang kuat dan tidak mengancam juga sangat penting untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam berbicara di depan umum. Penulis menyarankan agar guru terus menerapkan dan mengembangkan pendekatan kreatif untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aflah Husnaini Matondang, Nadia Syahfitri, Siti Fadilla, Tiara Ramadhani, & Safran Hasibuan. (2024a). Analisis Strategi Guru dalam Menggunakan Teknologi Berbasis Digital pada Pembelajaran PKN di SD Negeri 105322. *Al-Tarbiyah : Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 2(2), 248–255. <https://doi.org/10.59059/al-tarbiyah.v2i2.984>
- Anggraini, S., Siswanto, J., Pendidikan Guru Sekolah Dasar, J., & Ilmu Pendidikan, F. (n.d.). *Analisis Dampak Pemberian Reward And Punishment Bagi Siswa SD Negeri Kaliwiro Semarang*.
- Choo, S. (2004). Investigating Ideology in the Literature curriculum in Singapore. Unpublished master's thesis. Department of English Language and Literature: National University of Singapore.
- Creswell, J. W. (2012). *Educational research (4th ed.)*. Boston, MA: Pearson Education, Inc.
- Curriculum Planning and Development Division. (2007). *Literature in English, teaching syllabus*. Ministry of Education: Singapor.
- Dhari, P. W., Anggraini, H., & Nasution, M. K. (2022). Peran Guru Kelas dalam Mengembangkan Keterampilan Berbahasa Siswa Kelas Rendah. *Jurnal Pemikiran Pendidikan*, 12(1).
- Flower, L., & Hayes, J. R. (2008). A cognitive process theory of writing. *College Composition and Communication*, 32(4), 365-387.
- Jayanti, R., Amanda Verawati, A., Aqmal Azis, M., Hidayat, T., & Widya Lestari, T. (2023). Strategi Guru dalam Mengembangkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VI SD Ketapangkuning. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 13(2). <https://doi.org/10.22437/pena.v13i2.29522>
- Linda Eka, Rani Jayanti, Asih Andriyanti, E. S. (2021). *Berbahasa Produktif melalui Keterampilan Berbicara*. PT. Nasya Expanding Management.
- Magdalena, I., Ulfi, N., & Awaliah, S. (2021). Analisis Pentingnya Keterampilan Berbahasa Pada Siswa Kelas IV di SDN Gondrong 2. *EDISI: Jurnal Edukasi Dan Sains*, 3(2), 243–252.

- Mardison.(2016). *PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA SEKOLAH DASAR/ MADRASAH IBTIDAIYAH (SD/MI)*.
- Miles, M., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook (3rd ed.)*. Sage Publications.
- Niswariyana. 2021. Strategi Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Berbasis Multiple Intelligences Pada Anak Berkebutuhan Khusus. Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Saddhono, K. & Slamet, Y. (2014). Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia; Teori dan Aplikasi Edisi 2. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Wibowo Nugroho. (2016). Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan gaya Belajar di SMK Negeri 1 Saptosari. *Jurnal Electronics, Informatics, and Vocational Education (ELINVO)*